

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEBAK
ALUR PADA MATERI VIRUS UNTUK SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
AFDILIAH
NIM.05018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TEBAK ALUR
PADA MATERI VIRUS UNTUK SMA

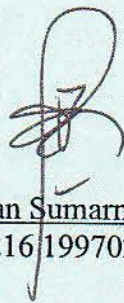
Nama : Afdiliah
NIM/TM : 05018/2008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2013

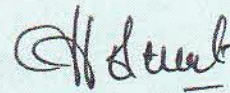
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ramadhan Sumarmin, S. Si., M. Si
NIP. 19681216 199702 1 002



Ernie Noviyanti, S.Pd., M.Si
NIP. 19731128 2008012 2 005

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur
pada Materi Virus unruk SMA

Nama : Afdilah

NIM/ TM : 05018 / 2008

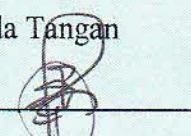
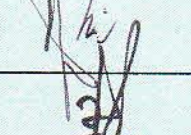
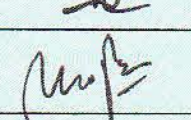

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si., M. Si.	1. 
2. Anggota	: Drs. Sudirman	2. 
3. Anggota	: Drs. Mades Fifendi, M.biomed.	3. 
4. Anggota	: Dra. Moralita Chattri, M.P.	4. 

ABSTRAK

Afdiliah : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur pada Materi Virus untuk SMA

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di SMA Negeri 12 Padang merupakan LKS yang dibuat oleh guru yang masih dalam bentuk sederhana. Selama ini LKS yang terdapat di pasaran juga belum memiliki variasi bentuk soal, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami konsep-konsep penting mengenai suatu siklus atau daur hidup, sedangkan LKS secara umum bertujuan untuk memudahkan siswa memahami konsep secara mandiri. LKS tebak alur merupakan LKS yang berisi soal-soal yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep, dimana soal-soal yang terdapat di dalam LKS memuat gambar tahapan-tahapan suatu siklus atau daur hidup dengan tidak berurutan dan siswa diminta untuk menyusun kembali urutan yang benar. Salah satu materi yang sesuai dengan LKS tebak alur ini adalah materi pokok virus, dimana pada materi pokok ini terdapat subpokok materi mengenai siklus hidup. Selain cocok untuk LKS tebak alur, 67,65% siswa menyatakan bahwa materi ini sulit dipahami. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) tebak alur pada materi virus untuk SMA yang valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan 3 tahap dari *4-D models* yang terdiri dari *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Tahap *define* terdiri dari analisis ujung depan, dan analisis tugas. Pada tahap *design* dilakukan perancangan LKS tebak alur. Pada tahap *develop* dilakukan uji validitas oleh validator (3 orang dosen biologi dan 2 orang guru biologi SMA), dan uji praktikalitas LKS tebak alur dilakukan oleh 2 orang guru biologi dan 33 orang siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

Hasil uji validitas LKS oleh validator menunjukkan bahwa bahan ajar ini valid dengan nilai rata-rata 84%. Hasil uji praktikalitas LKS ini mendapat kriteria praktis dengan nilai rata-rata sebesar 81% oleh guru dan kriteria praktis dengan nilai rata-rata sebesar 82% oleh siswa. Kesimpulan dari penelitian ini LKS tebak alur pada materi virus untuk SMA telah valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini merupakan sebuah karya penulis yang dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari do'a dan dukungan orang tua serta pihak-pihak yang telah membimbing serta memotivasi penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, S. Si., M. Si., sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ernie Noviyanti, S. Pd., M. Pd. sebagai pembimbing II yang telah banyak membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Melalui ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sudirman., Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., Ibu Dra. Moralita Chatri, M.P., Tim Dosen Penguji .
2. Ibu Irdawati, S.Si., M.Pd., Ibu Dezi Handayani S.Si., M.Si., Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., Ibu Dra. Nani Endang, Bapak M. Isa, M.Pd., validator dalam penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang
4. Staf Dosen dan Tata Usaha Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan banyak ilmu, pelajaran serta bantuan kepada penulis.
5. Bapak Kepala Sekolah dan guru SMA N 12 padang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

6. Siswa Kelas X SMA N 12 Padang sebagai subjek uji coba penelitian.
7. Rekan-rekan angkatan 2008 yang telah memberikan banyak dorongan, masukan, semangat, dan sumbangan pikiran dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan penelitian	5
G. Defenisi Istilah.....	6
H. Spesifikasi Produk	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pembelajaran.....	7
B. Lembar Kerja Siswa.....	8
C. LKS Tebak Alur.....	15
D. Penelitian Pengembangan.....	17
E. Materi.....	18

	F. Kerangka Konseptual	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Jenis Penelitian	21
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
	C. Objek Penelitian	21
	D. Data Penelitian	21
	E. Instrumen Penelitian.....	22
	F. Prosedur Penelitian	24
	G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN	33
	A. Hasil Penelitian	33
	B. Pembahasan	46
BAB V	PENUTUP	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	55
	KEPUSTAKAAN	56
	LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Langkah-langkah 3 tahapan dari <i>4-D Models</i>	30
3. Tampilan <i>Cover</i> LKS.....	36
4. Salah Satu Tampilan Halaman LKS.....	37
5. Tampilan Pentunjuk Penggunaan, SK dan KD dan Daftar Isi LKS.....	38
6. Tampilan Halaman 1 Berisi Indikator Tujuan Dan Materi.....	39
7. Tampilan Halaman Pentunjuk Pengerjaan Latihan.....	39
8. Tampilan Halaman Latihan untuk Digunting yang Dimodifikasi.....	40
9. Tampilan Halaman Latihan untuk ditempel yang Dimodifikasi.....	40
10. Tampilan Halaman Latihan untuk Ditempel yang Tidak Dimodifikasi.....	41
11. Tampilan Halaman Latihan untuk Ditempel yang Tidak Dimodifikasi.....	41
12. Tampilan Halaman Evaluasi.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator LKS Tebak Alur.....	28
2. Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur.....	29
3. Hasil uji validaitas LKS tebak alur.....	43
4. Uraian Revisi dari Validator dan Tindak Lanjut Peneliti terhadap LKS tebak alur.....	43
5. Hasil Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur oleh Guru.....	45
6. Hasil Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur oleh Siswa.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Validitas LKS Tebak Alur	58
2. Hasil Uji Validitas LKS Tebak Alur	73
3. Angket Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur Guru	74
4. Hasil Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur oleh Guru	81
5. Angket Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur Siswa	82
6. Hasil Uji Praktikalitas LKS Tebak Alur oleh Siswa	89
7. Dokumentasi	91
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang	92
9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	93
10. Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 12 Padang	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan dari manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar menjadi kebutuhan yang semakin meningkat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah yang memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap kemajuan IPTEK. Mengingat begitu pentingnya peranan pelajaran biologi, maka telah banyak usaha yang dilakukan oleh pihak yang terkait dalam bidang pendidikan, dan juga dalam bentuk penyempurnaan kurikulum yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi berbagai pembaharuan dilakukan mulai dari penyempurnaan kurikulum, pendekatan dan metode yang inovatif sampai penyediaan media pengajaran dan perangkat pembelajaran lainnya.

Salah satu bentuk perangkat pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu perangkat yang berisikan soal-soal yang menunjang materi pembelajaran yang di pelajari. Pada LKS tidak hanya terdapat soal-soal saja, tetapi juga terdapat materi serta tujuan pembelajaran. LKS merupakan perangkat yang mampu meningkatkan aktivitas siswa. LKS dapat di gunakan oleh siswa di dalam maupun di luar kelas. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak. Semakin banyak siswa mengerjakan LKS, aktivitas siswa semakin meningkat. Meningkatnya aktivitas

siswa dalam kegiatan pembelajaran akan memberi peluang untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Hadi (1993) dalam Puspita (2011 : 9), LKS merupakan alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mempercepat pembelajaran, memberikan dorongan belajar pada tiap-tiap individu yang berisi sedikit petunjuk tertulis untuk mengarahkan kerja siswa.

Menurut Azhal (1993) dalam Anggela (2005) membuat LKS sebenarnya merupakan tugas guru bersamaan dengan penyusunan rencana pembelajaran. Guru yang paling tahu apakah dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan LKS atau tidak. Bagi siswa LKS berguna untuk mempermudah pemahaman materi pembelajaran. Sedangkan bagi guru LKS berfungsi untuk menuntun siswa dalam berbagai kegiatan. LKS mempertimbangkan proses berfikir yang akan ditumbuhkan pada diri siswa.

Penelitian mengenai LKS telah pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya dilakukan oleh Zuhra (2011). Hasil penelitian Zuhra (2011) mengungkapkan dengan menggunakan LKS bergambar dan berwarna dalam model pembelajaran kooperatif dapat berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII semester I SMP Negeri 2 Solok. Selain itu Juslaini (2011) juga telah melakukan penelitian tentang pengembangan LKS berbasis *contextual learning* pada materi virus untuk SMA. Dari hasil penelitian Juslaini (2011 : 54) diketahui bahwa siswa memberikan respon yang positif dengan adanya LKS yang diberikan, dengan adanya gambar-gambar membantu siswa memahami materi pelajaran. Namun, terdapat sedikit kendala yaitu keterbatasan waktu untuk mengerjakan LKS sehingga siswa kurang tenang dalam mengerjakan LKS, dan

hal ini menyebabkan tidak semua soal evaluasi dapat dikerjakan. Penelitian tentang LKS tebak alur juga telah dilakukan oleh anggota simposium II (2011). Hasil dari penelitian anggota simposium II mengungkapkan bahwa LKS tebak alur ini dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep, khususnya dalam materi daur hidup lumut. Minat belajar siswa meningkat, serta dapat membantu siswa dalam mengingat karena ada peran fisik dan alat indera serta intelegensi dalam mengerjakan tugas yang terdapat di dalam LKS. Mengingat bahwa LKS tebak alur dapat meningkatkan pemahaman, minat serta memudahkan siswa untuk mengingat daur-daur hidup, maka peneliti akan mengembangkan LKS tebak alur pada materi pokok virus kelas X.

LKS tebak alur merupakan suatu LKS yang sama dengan LKS biasanya namun terdapat sedikit modifikasi yaitu terdapat gambar tahapan-tahapan suatu siklus atau daur hidup yang disajikan dengan tidak berurutan, dan nantinya akan disusun oleh siswa, sehingga dalam tahapan penyusunan ini akan merangsang siswa untuk berpikir tentang konsep mengenai suatu daur atau siklus tersebut. LKS tebak alur ini cocok digunakan untuk materi pokok yang berkaitan suatu siklus ataupun daur. Contohnya, perkembangbiakan virus, perkembangbiakan Algae, daur hidup Protozoa (*Plasmodium*), daur hidup cacing parasit, daur hidup atau cara reproduksi jamur, dan siklus Biogeokimia. LKS tebak alur ini berfungsi untuk memudahkan siswa untuk memahami materi-materi yang berkaitan tentang suatu siklus atau daur tersebut.

Dari keseluruhan materi biologi yang dipelajari, virus merupakan salah satu materi yang di dalamnya terdapat pembahasan mengenai daur, yaitu daur

perkembangbiakan virus. Dari hasil angket yang telah peneliti bagikan di SMA Negeri 12 Padang, 67,65% siswa menyatakan bahwa materi virus sulit dipahami, sedangkan 32,35% menyatakan sebaliknya, dan dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa sulit untuk mengingat tahap-tahap dalam daur hidup virus.

Oleh sebab itu dengan adanya LKS tebak alur siswa dapat lebih memahami konsep mengenai suatu siklus hidup, dimana siswa akan dilibatkan dalam menyusun urutan yang benar dari suatu siklus hidup yang tidak berurutan letaknya, sehingga membuat siswa dapat berpikir dan menganalisis serta dapat mengingat tahap-tahapan atau fase-fase yang terdapat di dalam daur perkembangan virus tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis telah melakukan penelitian tentang “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tebak Alur pada Materi Virus untuk SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya LKS yang menyajikan tentang suatu daur atau siklus.
2. Guru dalam menyampaikan pembelajaran mengenai suatu daur atau siklus hanya dengan menggunakan gambar dari buku yang telah ada.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi virus.
4. Belum tersedianya LKS tebak alur yang valid dan praktis yang dapat menyamakan pemahaman siswa terhadap fase-fase perkembangbiakan virus.

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang diidentifikasi penelitian ini dibatasi hanya pada :

1. Jenis LKS yang dikembangkan adalah LKS tebak alur
2. Materi yang digunakan pada LKS adalah materi SMA kelas X semester I, tentang Virus.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimanakah validitas dan praktikalitas LKS Tebak Alur pada materi Virus yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Menghasilkan LKS Tebak Alur pada materi virus untuk SMA yang valid dan praktis.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dengan dihasilkannya LKS Tebak Alur pada materi Virus, guru-guru biologi serta siswa Kelas X SMA Negeri dapat menggunakannya sebagai sumber belajar.
2. Sumber data dan informasi bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Definisi Istilah

1. LKS tebak alur adalah salah satu jenis perangkat pembelajaran yang berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa berupa potongan-potongan gambar alur dan potongan-potongan kata, yang ditempel oleh siswa pada lebaran kerja yang telah disediakan di dalam LKS.
2. Validitas dalam penelitian ini berkaitan dengan aspek didaktik (kesesuaian dengan kurikulum), aspek konstruksi (urutan komponen LKS yang benar, susunan kalimat dalam LKS, kesederhanaan pemakaian kata serta kejelasan kata) dan aspek teknis (ketepatan penggunaan bahasa, jenis huruf, gambar, dan penampilan LKS).
3. Praktikalitas dalam penelitian ini berkaitan dengan manfaat yang didapat, kemudahan dalam penggunaan, dan efisiensi waktu pembelajaran.

H. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dari penelitian ini adalah LKS Tebak Alur pada materi pokok Virus yang valid dan praktis. LKS ini menggunakan gambar yang diacak-acak dari susunan aslinya. Kemudian gambar tersebut disusun oleh murid-murid sesuai dengan susunan yang benar. Selain itu, LKS ini memiliki pertanyaan-pertanyaan untuk pemahaman mengenai materi virus.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. LKS tebak alur pada materi virus yang dihasilkan memenuhi kriteria valid dari aspek didaktik, konstruksi, dan teknis dengan rata-rata validitas 84%.
2. LKS tebak alur yang dihasilkan memenuhi kriteria praktis dengan nilai 81% oleh guru dan nilai 82% oleh siswa.

Dengan kata lain LKS tebak alur pada materi virus untuk SMA telah valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal sebagai berikut :

1. Peneliti lain untuk mengembangkan LKS tebak alur pada materi lain.
2. Peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKS tebak alur terhadap hasil belajar siswa.

KEPUSTAKAAN

- Anonim.2006.”Pengembangan bahan ajar.<http://www.google.co.id/search?hl=id&q=pengembangan+bahan+ajar.ppt&btnG=Telusuri&meta=>. Diakses 20 september 2011.
- Anonim.2010. *Simposium Nasional II Keberhasilan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Anggela, Mery Rara . 2005. “Pengembangan LKS Biologi SMA Berbasis Gambar dan Problem Solving untuk Materi Pokok Virus”. *Skripsi*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar.
- Dimiyati dan Sudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hayati, Dkk. 2012. “Pengembangan LKS Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk SMA Kelas XI Pada Materi Sistem Peredaran Darah”. *Jurnal*. Hlm 28-30.
- Khakim, Lukman. 2009. “Pengembangan Bahan Ajar Materi Struktur Dan Fungsi Organ Tubuh Manusia dan Hewan dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Online. (<http://Dostoc.com/docs/36591494/Pengembangan-bahan-ajar-jelajah-alam-sekitar.html>). Diakses 3 desember 2012.
- Juslaini, Mira. 2011. “ Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis *Contextual Learning* (CL) Pada Materi Virus Untuk SMA”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prastowo, Andi. 2011. “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*”. Jogjakarta : DIVA pres.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Kaifa.
- Puspita, Shinta. 2011.” Pengembangan LKS Biologi SMA berbasis *Problem Solving* Berdasarkan Gambar untuk Matri Pokok Jamur di SMA Negeri 2